

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Desain *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Siyoto, 2015). Penelitian yang akan peneliti lakukan tentang “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Tingkat Akhir Upi Kampus Di Sumedang”.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi D-III Keperawatan tingkat akhir UPI Kampus di Sumedang yang sedang menyusun karya tulis ilmiah. Jumlah partisipan yang diambil sebanyak 130 mahasiswa.

#### **3.3 Populasi dan sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang yang berjumlah 130 mahasiswa.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel yaitu poin dari jumlah yang dipunyai setiap populasi (Sugiyono 2018). Sampel yang akan peneliti gunakan ini yaitu mahasiswa semester akhir Prodi DIII Keperawatan UPI Kampus di Sumedang. Teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan

menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jumlah yang akan diteliti sebanyak 130 responden.

### **3.3.3 Subjek penelitian dengan kriteria inklusi dan eksklusi**

#### 1. Subjek penelitian dengan kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek peneliti dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014), kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa D-III Keperawatan semester akhir UPI Kampus Sumedang
- b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian

#### 2. Subjek penelitian dengan kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menentukan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sebagai sampel, karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi yaitu:

- a. Responden yang sedang sakit

### **3.4 Instrumen penelitian**

Menurut Sugiyono (2014), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dengan demikian penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebuah alat dipergunakan sebagai teknik mengumpulkan sebuah data-data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian yang berbentuk pertanyaan. Metode angket atau kuisisioner, instrumennya berupa angket atau kuisisioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama chek-list (Siyoto, 2015).

#### 1. Dukungan sosial keluarga

Instrumen dukungan sosial keluarga menggunakan kuisisioner yang dikembangkan oleh Procidano dan Heller yaitu *Perceived Social Support-*

*Family (PSS-Fa)* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil Cronbach's sebesar 0,90. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan tentang dukungan keluarga yang terdiri dari 4 pertanyaan tentang dukungan informal, 6 pertanyaan tentang dukungan penilaian, 4 pertanyaan tentang dukungan instrumental, dan 5 pertanyaan tentang dukungan emosional. Teknik penentuan skor dalam kuesioner dukungan sosial keluarga dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Indikator *favorable* terdiri dari respon jawaban “ya” yang diberi skor 3 (menunjukkan adanya dukungan dari keluarga), jawaban “tidak” diberi skor 2 dan jawaban “tidak tau” diberi skor 1. Sedangkan untuk *unfavorable* (3, 4, 16, 19, 20) untuk jawaban “tidak” diberi skor 3 (karena adanya dukungan keluarga), jawaban “ya” diberi skor 2 dan untuk jawaban “tidak tau” diberi skor 1.

## 2. Tingkat kecemasan

Instrumen tingkat kecemasan menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti terdahulu *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* yang sudah teruji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* merupakan kuisisioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh *William WK Zung*. Kemudian kuisisioner ini telah dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya (Nursalam, 2013).

Hasil uji validitas tiap pertanyaan kuisisioner dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi adalah 0,918 (Nasution, et al., 2013) Suatu pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya pertanyaan tidak valid. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05 (Hidayat, 2007). Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang digunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel menghasilkan data yang di percaya. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila didapatkan nilai *Alpha Cronbach* lebih dari konstanta ( $>0,6$ ). Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,829 sehingga kuisisioner dikatakan reliabel (Nasution, et al., 2013). Setiap pertanyaan

diberi skor 20-44: kecemasan ringan, 45-59 kecemasan sedang, 60-74 kecemasan berat, 75-80 panik. Pertanyaan yang akan diajukan peneliti berjumlah 20 pertanyaan. Yang dinilai dari 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu).

### 3.5 Prosedur penelitian

Prosedur Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan kuisioner kepada mahasiswa semester akhir Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang.

### 3.6 Analisa data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat proses analisis data pada tiap variabelnya. Analisa data ini sebagai prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada variabelnya. Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran statistik responden. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi Usia, Jenis Kelamin, Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres Pada Responden. Analisa univariat ini menggunakan program komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 25.

#### 2. Analisis Bivariat

Uji Analisa Bivariat yaitu analisis yang digunakan terhadap dua variabel independen dan dependen, dengan menggunakan uji statistik melalui uji statistik *Chisquare Crosstab 2x3* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,0$ . Analisa ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25 dengan membandingkan nilai alpha dengan p value dari hasil SPSS.

Keterangan:

$X^2$  = Nilai Chi Square

$F_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel atau frekuensi yang diamati atau hasil observasi.

Fh = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan populasi. Frekuensi yang diharapkan (Fh) dapat dihitung dengan rumus:

Fh=

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho : tidak ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi D-III keperawatan tingkat akhir upi kampus di sumedang

Ha : ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi D-III keperawatan tingkat akhir upi kampus di sumedang

Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan derajat kebebasan untuk distribusi Chi Square adalah :

Df= (1-1).(j-1)

Keterangan:

I = jumlah baris

J = jumlah kolom

Kriteria keputusan pengujian adalah :

HO diterima bila,  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel

HO ditolak bila,  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel

### 3.7 Definisi operasional

Definisi oprasional merupakan variabel dengan batasan-batasan yang menjadi pedoman pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan, serta kumpulan alat ukurnya (Natoatmojo, 2013).

Tabel 3 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan sosial keluarga dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi D-III keperawatan tingkat akhir	Mengetahui adanya dukungan keluarga yang teridri dari dukungan informasi, dukungan emosioanl, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental pada mahasiswa	Kuesioner PSS-Fa ( <i>Perceived Social Support – Family Scale</i> )	Hasil skor Kurang : 20-34 Cukup : 35-47 Baik :48-60	Ordinal
Tingkat kecemasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah pada mahasiswa program studi D-III keperawatan tingkat akhir	Tingkat perasaan gelisah tidak jelas yang membuat tidak tenang dan nyaman bahkan merasa ketakutan yang mengakibatkan ketidaknyamanan dan ketidakberdayaan	Kuesioner <i>Zung Self-Ranting Anxiety Scale</i> (SAS/SRAS)	Skor 20-44 : kecemasan ringan, 45-59 : kecemasan sedang, 60-74 : kecemasan berat, 75-80 : kecemasan sangat berat	Ordinal

### 3.8 Fokus studi

Menurut Moleong (2014:97) fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Fokus studi pada penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan tingkat akhir UPI Kampus di Sumedang.

### 3.9 Lokasi dan waktu penelitian

Menurut Hidayat (2013), menyatakan bahwa lokasi dan waktu penelitian adalah rencana tentang tempat dan jadwal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya.

#### 3.9.1 Lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang yang berada di Cimalaka dengan menyebarkan *Google Form* sehingga pengisian kuesioner dilakukan di rumah masing-masing.

#### 3.9.2 Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Februari – Juni 2023

NO	KEGIATAN	Februari				Maret				April				Mei				Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Pembekalan KTI																			
2	Pembagian pembimbing KTI																			
3	Penyusunan proposal penelitian																			
4	Ujian proposal penelitian																			
5	Pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan penelitian																			
6	Pengecekan turutin																			
7	Ujian Sidang Karta Tulis Ilmiah																			
8	Perbaikan Laporan KTI																			
9	Pengumpulan Laporan Penelitian yang sudah di sahkan																			

### 3.10 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatik tenaga pengumpulan data (jika di perlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan (Siyoto, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden sendiri

menggunakan *google form*. Proses pengumpulan data ini, melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama diawali dengan proses perizinan dalam melakukan penelitian, penelitian mengajukan surat rujukan penelitian dari pihak UPI Kampus 2 di Sumedang, setelah lulus uji proposal.
- b. Menyerahkan atau mengajukan surat permohonan izin kepada pihak UPI Kampus 2 di Sumedang.
- c. Peneliti mendapat izin dari pihak UPI Kampus 2 di Sumedang, untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
- d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang dijadikan responden untuk pengambilan data.
- e. Setelah sampel dipilih peneliti melakukan sosialisasi tentang penelitian dan tujuannya terhadap calon responden, jika calon responden setuju maka calon responden dapat dijadikan sampel dan melakukan *Infrom Consent*.
- f. Penelitian memberikan arahan mengenai cara mengisi kuesioner dan memberikan seperangkat pertanyaan serta tertulis kepada responden untuk dijawab di mana kuesioner tersebut dengan menggunakan *google from*.
- g. Dalam melakukan pemberian kuesioner di sebar melalui media sosial.
- h. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh penelitian.

### **3.11 Pengolahan data**

#### *1. Editing*

*Editing* data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah terisi lengkap, tulisan sudah terbaca dengan jelas dan tidak ada kebiasaan dalam penafsiran data. Pada penelitian ini sebelum dilakukan *editing* peneliti membuat setiap jawaban pada *google form* wajib diisi untuk menghindari data yang kosong atau belum lengkap. Peneliti memindahkan data dalam bentuk *google form* ke *doc sheet*, memastikan data sudah terisi lengkap dan tidak terjadi kebiasaan, lalu dipindahkan ke bentuk *Ms Excel*.

#### *2. Entry Data*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau komputer. Pada penelitian ini *entry* data dilakukan dengan cara



memasukkan jawaban kuesioner responden dalam bentuk skor angka, pada kuesioner dukungan keluarga diberikan skor:

- 1 : Tidak tau
- 2 : Tidak
- 3 : Ya

Sedangkan pada kuesioner tingkat kecemasan diberikan skor:

- 1 : Kecemasan ringan
- 2 : Kecemasan sedang
- 3 : Kecemasan berat
- 4 : Kecemasan sangat berat

Di *input* ke dalam program excel, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode sesuai kriteria.

### 3. Coding

*Coding* merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian *coding* dalam penelitian ini adalah pada variabel dukungan keluarga jika pada kategori:

- Kurang (20-34) : 1
- Cukup (35-47) : 2
- Baik (48-60) : 3

Dan variabel tingkat kecemasan jika pada kategori:

- Kecemasan ringan (20-44) : 1
- Kecemasan sedang (45-59) : 2
- Kecemasan berat (60-74) : 3
- Kecemasan sangat berat (75-80) : 4

#### 4. Teknik Analisa

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan perangkat *software* yaitu SPSS untuk mendapatkan hasil analisis yang didapatkan dari beberapa data. Data yang diperoleh diolah pada perangkat ini dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel.

### 3.12 Etika penelitian

Etika penulisan adalah persetujuan sebelum melakukan penelitian sampai pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian, antara lain:

#### 1. *Informed concent*

*Informed concent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada didalam *informed concent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan di teliti, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

#### 2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

*Anonymity* adalah tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan (Ulum, 2018). Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan

segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu. Pada penelitian ini pada saat pengisian identitas responden diperbolehkan mengisi nama dengan inisial, tetapi yang terjadi ada banyak responden yang mengisi dengan nama lengkap tetapi peneliti merahasiakannya.

### 3. *Confodentiality*

*Confodentiality* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian (Ulum, 2018). Hasil informasi yang didapat dari responden dirahasiakan oleh peneliti untuk mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.